

Model Komunikasi Dakwah Habib Ja'far dalam Youtube Chanel Noice “Berbeda Tapi Bersama Season 2”

Agung Muhammad Dzulkifli*¹, Muhammad Zaky Safnazzahro²

^{1,2}Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung,
Indonesia

¹mangung23@gmail.com, ²zahrozaky11@gmail.com

Alamat: Jl. Tamansari No.1, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116

Korespondensi penulis : mangung23@gmail.com*

Abstract. *Da'wah, as explained in the Qur'an, is an effort to invite individuals or groups, as well as the wider community, to embrace and apply Islamic teachings in daily life. This process is carried out in a sustainable and gradual manner, with the aim of internalizing, transmitting, and transforming the messages of Islamic teachings. This da'wah aims to direct humanity to goodness (al-khair), encourage good deeds (al-ma'ruf), and prevent bad actions (mungkar), so that they can achieve happiness in this world and the hereafter. The data used in this study were obtained through the author's observation of the YouTube account Noice (Different But Together). This article focuses on the implementation of da'wah activities on YouTube, as well as the oral and visual expressions used in these activities. The main methods applied by Habib Husein Jafar al-Hadar in his da'wah include emphasizing the themes of love, peace, and tolerance, using language that appeals to the younger generation, collaborating with popular YouTubers among young people, and delivering easy-to-understand da'wah material. Based on these findings, this article concludes that Habib Husein Jafar al-Hadar's da'wah activities have succeeded in attracting the attention of the current generation who often access YouTube, thus increasing the chances of da'wah collaboration to be well received.*

Keywords: *Da'wah, Habib Jafar, Social Media, Youtube*

Abstrak. Dakwah, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an, merupakan usaha untuk mengajak individu atau kelompok, serta masyarakat luas, untuk memeluk dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan dan bertahap, dengan tujuan untuk menginternalisasi, mentransmisikan, dan mentransformasikan pesan-pesan ajaran Islam. Dakwah ini bertujuan untuk mengarahkan umat manusia kepada kebaikan (al-khair), mendorong perbuatan baik (al-ma'ruf), dan mencegah tindakan buruk (mungkar), sehingga mereka dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi penulis terhadap akun YouTube Noice (Berbeda Tapi Bersama). Artikel ini fokus pada pelaksanaan aktivitas dakwah di YouTube, serta ekspresi lisan dan visual yang digunakan dalam kegiatan tersebut. Metode utama yang diterapkan oleh Habib Husein Jafar al-Hadar dalam dakwahnya meliputi penekanan pada tema cinta, perdamaian, dan toleransi, penggunaan bahasa yang menarik bagi generasi muda, kolaborasi dengan YouTuber populer di kalangan anak muda, serta penyampaian materi dakwah yang mudah dipahami. Berdasarkan hasil temuan ini, artikel ini menyimpulkan bahwa aktivitas dakwah Habib Husein Jafar al-Hadar berhasil menarik perhatian generasi saat ini yang sering mengakses YouTube, sehingga meningkatkan peluang kolaborasi dakwah untuk diterima dengan baik.

Kata Kunci: Dakwah, Habib Jafar, Media Sosial, Youtube,

1. PENDAHULUAN

Dakwah seperti yang dipahami dalam Al-Qur'an adalah upaya mengajak seseorang atau sekelompok orang atau masyarakat agar memeluk dan mengamalkan ajaran agama Islam ke dalam kehidupan nyata, yang mengajak secara berproses dan berkesinambungan dalam usaha internalisasi, transmisi dan transformasi pesan-pesan ajaran *din al-islam*, yakni mengajak umat manusia kepada *al-khair* (kebaikan), memerintahkan ke *al-ma'ruf* (perbuatan baik) mencegah berbuat mungkar (keburukan) agar memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan

akhirat. Usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuh kan dalam urusan agama dunia dan keagamaan.(Abu Bakar Zakaria, 1962:8).

Di era *globalisasi*, kemunculan media massa baru cukup menarik untuk pengembangan dakwah Islam. Internet dianggap sebagai media massa yang kuat memungkinkan untuk melakukan komunikasi jarak jauh, penggunaan media massa baru ini memungkinkan Da'i untuk memastikan bahwa praktik Islam tetap berjalan mendukung penggunaan internet sebagai metode baru. Sangat penting bagi Da'i untuk memiliki pengetahuan tentang menggunakan teknologi sebagai bentuk ibadah di zaman modern, dapat dilihat dari kemajuan teknis yang cepat. Dalam episode "Berbeda Tapi Bersama Season 2" di *Channel Youtube Noice Habib Ja'far*, membahas banyak topik perbedaan dalam aspek kehidupan dan berbicara dengan para bintang tamu dengan cara yang menyenangkan dan memberi tanggapan yang tidak menyudutkan pihak mana pun, menunjukkan bagaimana toleransi agama dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Karakteristik dakwah melalui media massa sering kali bersifat sepihak, yang menjadi alasan banyak orang memanfaatkan media massa sebagai sarana untuk berdakwah. Saat ini, dakwah dan teknologi tidak dapat dipisahkan, karena masyarakat semakin banyak menggunakan internet dan media sosial untuk mengakses berbagai informasi. Media sosial kini telah menjadi bagian yang umum dalam kehidupan sehari-hari, di mana hampir setiap individu yang memiliki smartphone memiliki akun di platform tersebut. Perubahan ini telah mengubah cara orang berkomunikasi di era digital.

Dalam buku "Ajar Komunikasi Massa," istilah "massa" dalam konteks komunikasi massa merujuk pada orang-orang yang menjadi target media massa atau penerima pesan. Mereka digambarkan sebagai kelompok besar yang tidak perlu berada di lokasi yang sama, tetapi dapat tersebar di berbagai tempat dan menerima pesan yang sama pada waktu yang bersamaan atau hampir bersamaan. Channel YouTube NOICE tidak hanya berfungsi sebagai platform untuk berkreasi, tetapi juga menyajikan metode dakwah yang sesuai dengan perkembangan zaman.

YouTube NOICE menjadi salah satu strategi terbaru dalam dakwah untuk mempromosikan toleransi beragama kepada masyarakat luas. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis merasa terdorong untuk meneliti bagaimana model dakwah yang diterapkan oleh Habib Ja'far dapat diterima oleh berbagai kalangan masyarakat. Oleh karena itu, penulis melakukan kajian mengenai model komunikasi dakwah Habib Ja'far di Channel YouTube NOICE

(Berbeda Tapi Bersama Season 2). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana metode komunikasi dakwah yang islami dapat diterima oleh banyak orang, serta memberikan wawasan baru tentang pengembangan dakwah digital agar lebih efektif dalam menyampaikan pesan keagamaan dan mempromosikan toleransi..

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang memiliki tujuan menggambarkan atau menyimpulkan situasi yang terjadi dengan mengobservasi fenomena konten video dari saluran YouTube Huserin Jafar Alhadar yang berjudul “Berbeda Tapi Bersama Season 2” dengan fokus pada episode “Vior Minta Restu Habib Jafar Mau Nikah, Sampe Bawa Air Doa”. pada *Channel YouTube* NOICE menjadi objek untuk pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu berupa dokumentasi yang terdiri dari artikel ilmiah, dan buku yang berkaitan dengan dakwah di sosial media.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. YouTube Sebagai Media Dakwah

YouTube merupakan media sosial yang berisikan Kumpulan video-video seperti film pendek, video clip, trailer, dan video blog dan masih banyak video lainnya. Dengan kemajuan teknologi semua dapat meng akses *YouTube* dengan mudah dalam memenuhi kebutuhan hiburan Masyarakat. Perkembangan media *YouTube* sudah sangat pesat pada tahun 2006, pada tahun itu *YouTube* berhasil menjadi media populer sehingga memberikan beranekaragam manfaat. Pada mula nya *YouTube* hanya digunakan untuk meng upload video saja, seiring perkembangan, seiring perkembangan *YouTube* sekarang dapat di gunakan untuk *live streaming*, dan berkembang sebagai media untuk berdakwah dan masih banyak lagi manfaatnya. *YouTube* mudah digunakan dan dapat di ikuti oleh semua kalangan.

Di era globalisasi yang sudah sangat berkembang, banyak cara untuk menyampaikan pesan kepada Masyarakat baik bentuk tulisan atau video, media-media sudah berkembang dan mempermudah kita untuk meyampaikan atau menerima pesan tanpa harus bertemu. Media massa baru atau *YouTube* merupakan salah satu dari beberapa media yang sering digunakan untuk meyampaikan pesan dakwah.

Pemanfaatan *YouTube* sebagai media massa baru memudahkan semuanya dalam berkreasi bahkan berkolaborasi. Kehadiran *YouTube* di Indonesia menjadikannya sebagai salah satu media terpopuler yang banyak digunakan oleh Masyarakat. *YouTube* sakarang

ini juga digunakan oleh para tokoh da'ir/ustadz untuk menyebarkan dakwah berupa audio visual sebagai media pendukung yang isinya contennya nasihat agama. Sehingga informasi dakwah yang disampaikan lewat video menjadi lebih efektif dan mudah diterima oleh khlayak.

YouTube memiliki sejumlah karakteristik yang memudahkan penggunaanya dalam mengakses dan menggunakan platform ini:

- 1) Tanpa Batasan Unggahan: Pengguna tidak dibatasi dalam mengunggah video, yang menjadi salah satu alasan mengapa YouTube sangat populer dibandingkan dengan aplikasi lainnya.
- 2) Sistem Keamanan yang Meningkat: YouTube telah meningkatkan sistem keamanannya dengan melarang konten yang mengandung unsur SARA atau ilegal, serta meminta konfirmasi sebelum video diunggah.
- 3) Monetisasi: Saat ini, YouTube menawarkan kesempatan bagi pengguna yang mengunggah video dan mendapatkan minimal 1.000 penonton untuk menerima imbalan finansial, yang sedang menjadi tren di berbagai platform. (Theoldman, 2011)
- 4) Fitur Offline: YouTube menyediakan opsi bagi pengguna untuk menonton video secara offline setelah mengunduhnya terlebih dahulu.
- 5) Editor Sederhana: Ketika pengguna mengunggah video, mereka diberikan pilihan untuk melakukan pengeditan awal, seperti memotong video, menyesuaikan warna, atau menambahkan efek transisi.

YouTube cenderung lebih menarik dan tidak membosankan dibandingkan dengan televisi. Konten yang tersedia di YouTube lebih beragam dan tidak terikat oleh waktu, sehingga pengguna dapat menikmati video sesuai minat mereka kapan saja dan di mana saja.

YouTube memiliki beberapa fungsi utama, antara lain:

1. Pencarian Video, setiap pengguna dapat mencari video yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan memasukkan kata kunci tertentu, berbagai tema video yang relevan akan muncul..
2. Menonton Video, pengguna dapat memutar dan menikmati video yang tersedia di platform.
3. Menonton Video, pengguna dapat memutar dan menikmati video yang tersedia di platform.

4. Mendownload vi Mengunduh Video, terdapat opsi bagi pengguna untuk mendownload video yang mereka inginkan.

YouTube memiliki keterkaitan dengan dakwah, karena itu media YouTube sangat membantu dalam menyebarkan pesan dakwah, dalam YouTube juga mempunyai sasaran dan segmentasi yang sama. Selain itu respon mad'u juga perlu diperhatikan untuk penyampaian dalam berdakwah. Terdapat tiga alasan utama mengapa dakwah di platform YouTube menjadi sangat populer di zaman sekarang:

- a. Umat Muslim kini telah menyebar ke berbagai belahan dunia, memanfaatkan internet untuk menjelajahi platform YouTube, yang memungkinkan mereka mengakses pengetahuan yang mungkin terlewatkan saat mengikuti majelis taklim.
- b. Gambaran positif tentang Islam dapat dengan mudah dibentuk melalui konten-konten yang diunggah, yang berfokus pada dakwah dan kegiatan yang membahas syariat Islam..
- c. Penggunaan YouTube sebagai sarana dakwah menunjukkan bahwa umat Muslim dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman sambil tetap berpegang pada prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh syariat Islam.
- d. Dakwah di dunia maya kini menjadi salah satu alternatif yang dipilih oleh masyarakat.

Cara penyampaian yang variatif telah membuat dakwah Islamiyah melalui internet bisa menjangkau segmen luas, termasuk untuk kepentingan bisnis islami, silaturahmi, dan lainnya.

Dalam jurnal komunikasi Islam menurut salah satu pendiri ThoughtLead, Sam Rosen. Ia menggambarkan bahwa hubungan antara pengaruh digital dengan masa depan Islam di era media sosial memunculkan dua asumsi yaitu *Pertama*, pada tingkat tindakan. Pada tingkat ini, pengguna media sosial membaca sebuah tautan, membagikan tautan tersebut. Dalam QS. Al-Hujurat ayat 6 di terangkan bahwa menganjurkan umat Islam untuk menyebarkan dan menerima informasi sesuai dengan kebenaran dan kenyataan. Segala jenis informasi palsu atau *hoax* harus dihindari demi kemaslahatan umat Islam. *Kedua*, pada tingkat kontekstual. Jika berkaitan dengan kontekstual maka yang dihadapi adalah masyarakat dunia terkait dengan ide, pemikiran serta gagasan brilian. Islam harus mampu mewujudkan keduanya, dan masyarakat muslim harus mampu menciptakan terobosan baru dengan visi modern Islam dengan serta mempertahankan Islam secara tradisional.

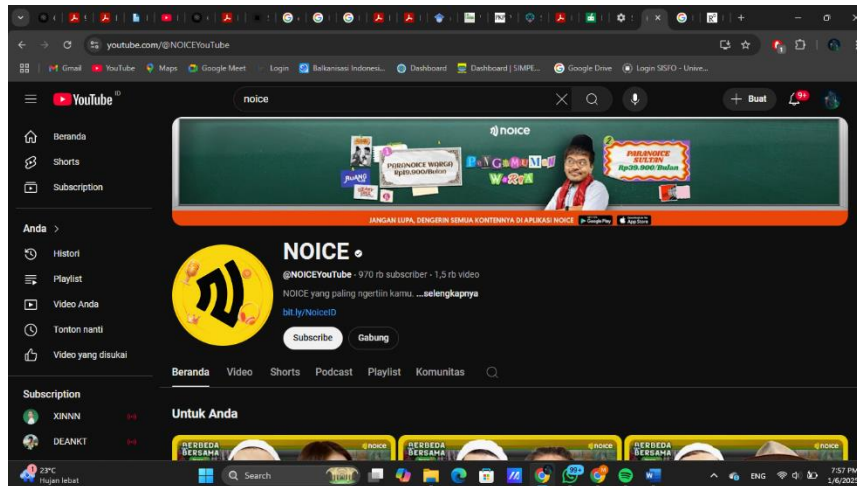
b. Profile Channel YouTube Noice

Akun *YouTube* Noice mulai bergabung pada bulan Desember tahun 2019, dengan jumlah penonton per Januari tahun 2025 mencapai 225.102.982 x ditonton dan lebih dari

MODEL KOMUNIKASI DAKWAH HABIB JA'FAR DALAM YOUTUBE CHANEL NOICE “BERBEDA TAPI BERSAMA SEASON 2”

970 ribu Subscriber Sebelumnya, Noice merupakan perusahaan teknologi startup asal Indonesia yang memiliki visi besar dalam bentuk aplikasi.

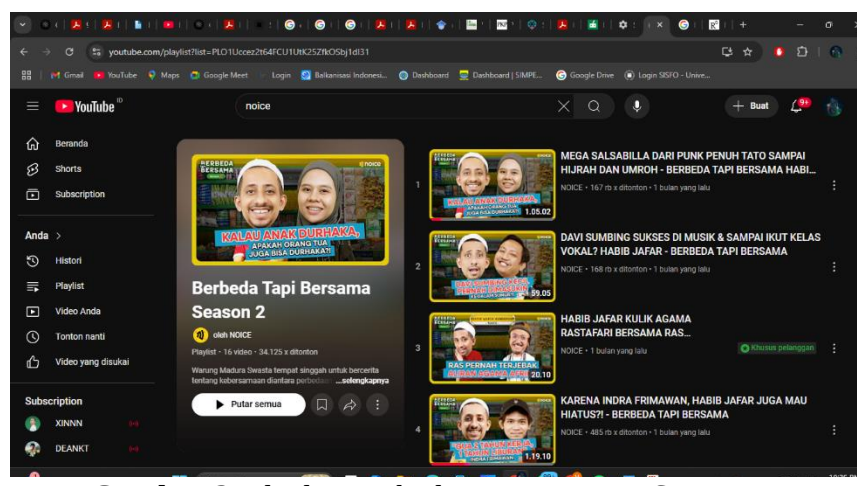
Noice berharap dapat menjadi referensi masyarakat dalam mengonsumsi berbagai konten, seperti YouTube, dengan cara yang sedikit berbeda dari yang lain. Banyak program TV yang dapat Anda tonton sesuai keinginan Anda, seperti Raffi Ahmad di Noice, Diary



Gambar 1. Channel YouTube Noice

Coki: Berani Bareng Noice, Noice Extra, Musuh Masyarakat, Flashback, Yang Berlalu Biarlah Berlalu, Tanya Dong! dan Berbeda Tapi Bersama Season 2.

Berbeda Tapi Sama, sebuah podcast religi yang dibagikan melalui *YouTube* dan dipandu oleh Habib Husain Ja'far sebagai pembawa acara, adalah salah satu konten unggulan Noice. Podcast ini membahas semua aspek kehidupan tanpa memperhatikan perbedaan, selalu bersifat positif karena hidup adalah tentang berdampingan dan bersama dalam persaudaraan, dan membahas dua sudut pandang yang berbeda tetapi saling menghargai tanpa berselisih.



Gambar 2. Playlist Berbeda Tapi Bersama Season 2

Dalam setiap episodenya Habib Jafar seringkali mengundang narasumber yang memiliki agama berbeda maupun yang sama. Hal ini yang menjadi daya tarik bagi para penontonnya, karena membahas isu-isu yang didasarkan oleh perspektif dan opini yang berbeda, membawa sudut pandang keagamaan dan keislaman. Sementara itu, Bintang tamu yang diundang memiliki latarbelakang yang berbeda bahkan bertolak belakang dengan agama Islam. Salah satunya podcast habib Jafar bersama Vior yang berjudul “Vior Minta Restu Habib Jafar Mau Nikah, Sampe Minta Air Doa”

c. Retorika Dakwah Habib Jafar

Retorika adalah istilah yang secara tradisional merujuk pada teknik penggunaan bahasa sebagai bentuk seni, yang didasarkan pada pemahaman mendalam tentang topik tertentu yang disampaikan melalui bahasa.

Saat ini, retorika dipahami sebagai seni berbicara dengan baik, yang berperan penting dalam komunikasi antar individu. Kemampuan berbicara yang mengesankan didefinisikan sebagai kemampuan berbicara dengan lancar, singkat, dan terstruktur. Memori yang kuat, kemampuan kreatif, dan pengungkapan yang tepat adalah elemen penting dalam teori kontemporer. Retorika kontemporer adalah gabungan dari pengetahuan, pikiran, seni, dan kemampuan berpidato.

Ilmu retorika memiliki keterkaitan dengan dialektika, yang telah berkembang sejak zaman Yunani kuno. Dialektika merupakan metode untuk menemukan kebenaran melalui diskusi dan debat. Dengan menggunakan dialektika, seseorang dapat memahami dan mendalami suatu isu (*intellectio*), menyampaikan argumen (*inventio*), serta menyusun pemikiran secara logis (*dispositio*). Selain itu, retorika juga dapat dibagi menjadi bagian dari bahasa, khususnya dalam konteks ilmu pengembangan kemampuan berbicara (*sprecherziehung*), yang mencakup:

1. Monologika

Monologika adalah ilmu yang mempelajari seni berbicara dalam bentuk monolog, di mana hanya satu orang yang berbicara. Contoh bentuknya meliputi pidato, sambutan, kuliah, makalah, ceramah, dan deklamasi..

2. Dialogika

Dialogika adalah ilmu yang berfokus pada seni berbicara dalam bentuk dialog, di mana dua orang atau lebih terlibat dalam percakapan. Bentuk-bentuknya termasuk diskusi, tanya jawab, perundingan, percakapan, dan debat.

3. Pembagian Teknik Pembicaraan

Keefektifan monologika dan dialogika juga dipengaruhi oleh teknik berbicara. Teknik berbicara merupakan elemen penting dalam retorika. Pembagian teknik berbicara menjadi bagian yang krusial dalam studi retorika..

Tujuan retorika ialah persuasi; dalam kasus ini, tujuan persuasi adalah membuat pendengar percaya bahwa pembicara benar-benar memahami apa yang mereka katakan. Dengan kata lain, tujuan retorika ialah membuat orang saling memahami dan bekerja sama untuk meningkatkan kedamaian dalam masyarakat melalui kegiatan bertutur.

Retorika melibatkan lima hukum retorika (Amiryni, 2020), yaitu *inventio* (penemuan), *dispositio* (penyusunan), *elocutio* (gaya), *memoria* (ingatan), dan *pronuntiatio* (penyampaian): 1) *Inventio* (Penemuan): Pembicara mencari metode persuasi yang paling tepat untuk audiens. Dalam hal ini, Habib Husein Ja'far mengenali tren anak muda saat ini, sehingga ia memilih untuk mengikuti gaya anak muda agar dakwahnya sampai kepada mereka yang ingin belajar agama dalam suasana yang tidak monoton. Untuk keberhasilan persuasi dakwahnya, ia menyesuaikan gaya berpakaian serta atribut yang digunakan dengan situasi, kondisi, dan tempat di mana ia akan berdakwah. Misalnya, dalam dakwahnya bersama Vior yang berjudul "Vior Minta Restu Habib Ja'far Mau Nikah, Sampe Minta Air Doa", Habib Ja'far membahas bagaimana perbedaan pernikahan dalam Islam dengan agama lain khususnya agama khatolik yang dianut oleh Vior; 2) *Dispositio* (Penyusunan): Habib Ja'far menyusun pesan dakwahnya secara rapi, dimulai dari pembukaan, isi, hingga penutup. Biasanya, ia mengawali dengan salam, kemudian memberikan pembukaan ceramah. Jika ia berkolaborasi dengan seseorang, ia akan memperkenalkan tamunya terlebih dahulu. Setelah itu, masuk ke isi dakwah sesuai tema pada hari itu, dan terakhir menutup dengan kesimpulan dan salam.

Penyusunan pembahasan dalam dakwahnya tidak melebar atau sampai menjatuhkan atau menyudutkan pihak lain; 3) *Elocutio* (Pemilihan Bahasa): Dalam video dakwah yang diunggah di YouTube Noircer, Habib Husein menggunakan konsep yang santai, dengan bahasa semi-baku serta istilah dan perumpamaan sederhana agar mudah dipahami dan disukai oleh milenial. Meskipun dalam beberapa dakwahnya terdapat istilah bahasa Arab yang tidak semua orang paham, Habib Ja'far menjelaskan maknanya dengan cara yang mudah dipahami oleh jamaah online-nya. Contohnya, dalam video bersama Vior yang berjudul "Vior Minta Restu Habib Jafar Mau Nikah, Sampe Minta Air Doa" ia menyebut istilah "Allahu yahdik", kemudian menjelaskan artinya yaitu semoga Allah memberikan hidayah, ini biasa di pakai oleh orang arab ketika sedang marah.

Selain itu, cara penyampaianya sangat jelas, tidak keluar dari konteks masalah yang dibahas. Kata-kata yang digunakan pun menarik, sehingga video dakwahnya di YouTube mendapatkan banyak respons positif; 4) Memoria (Ingatan): Sang orator harus mengingat apa yang ingin disampaikan. Setiap penampilannya dalam berdakwah, Habib Ja'far terlihat mengingat dan mengetahui apa yang akan disampaikan kepada jamaahnya. Penyampaianya pun lancar tanpa harus membawa naskah. Habib Ja'far cenderung berpatokan pada tema dakwah saat itu, kemudian membahas sesuai tema tersebut. Seperti yang ada dalam video bersama Vior yang berjudul “Vior Minta Restu Habib Ja'far Mau Nikah, Sampe Minta Air Doa” Habib Ja'far berbicara dan bertanya sesuai dengan cerita yang disampaikan oleh Vior mengenai pernikahannya dengan Vincent. Vior juga menceritakan pernikahan dalam agama khatolik.

Kemudian, Habib Ja'far membahas pernikahan beda agama yang dilarang dalam Islam tanpa menyudutkan pihak manapun; 4) Pronuntiatio (Penyampaian): Gestur yang ditampilkan Habib Ja'far saat berdakwah tidak berlebihan. Dalam video dakwahnya bersama Vior yang berjudul “Vior Minta Restu Habib Ja'far Mau Nikah, Sampe Minta Air Doa”, sikap yang ditunjukkan Habib Ja'far wajar, tenang, dan tidak kaku dalam gerak geriknya. Habib Ja'far juga bergantung pada kondisi dan situasi yang ada saat berbicara. Ia tidak pernah menunjukkan gestur berlebihan atau tidak nyaman selama berdakwah. Gerakan tangannya pun natural, tidak terkesan dibuat-buat. Dalam beberapa video, Habib Ja'far juga kerap menanggapi pertanyaan dari jamaah online dengan berbagai ekspresi yang dirasa sangat menyenangkan, hanya dengan menganggukkan kepala sambil tangan mengusap kepala dan tersenyum.

4. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa retorika dakwah Habib Ja'far dalam akun YouTube Noice, terutama dalam pembahasan tentang pernikahan Vior dengan Vincent dalam video yang berjudul “Vior Minta Restu Habib Ja'far Mau Nikah, Sampe Minta Air Doa”, menekankan nilai-nilai toleransi, inklusivitas, menjelaskan perbedaan pernikahan dalam Islam dengan agama Khatolik dan rasionalisasi hukum Islam. Dengan pendekatan yang memadukan retorika klasik dan modern, Habib Ja'far berhasil menyampaikan pesan-pesan dakwah yang relevan, mudah dimengerti oleh kaum milenial dan dapat diterima oleh masyarakat Indonesia yang beragam. Implikasi Praktis, pendekatan dakwah yang dilakukan oleh Habib Ja'far yang mana mengedepankan toleransi dan inklusivitas dapat menjadi model bagi dai-dai lain dalam menghadapi isu-isu kontemporer yang sensitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Salam, M. A., Amin, M., & Tajib, K. (2020). ABDUL SALAM, MULIATY AMIN, KAMALUDDIN TAJIB. Jurnal Washiyah.
- Afandi, Y. (2023). Kolaborasi, kreativitas, dan kemanusiaan: Aktivitas dakwah Habib Jafar di YouTube. Retorika, Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- Azizs Iskandar, M. H. (n.d.). Gaya komunikasi dakwah Habib Jafar di media sosial (Studi akun Instagram @husein_hadar). Jurnal Kemuhammadiyah dan Integrasi Ilmu.
- Detya Wiryany, T. V. (2019). Kekuatan media baru YouTube dalam membentuk budaya populer. ARTCOMM.
- Hadi, D. D., & Hadi, D. I. (2021). Komunikasi massa. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Hajar, I. (2018). YouTube sebagai sarana komunikasi dakwah di Kota Makassar. Jurnal Al-Khitabah, 5(2).
- Hawassy, A. (n.d.). Pengantar ilmu retorika dakwah.
- Karlenia, E. S. (2023). Metode dakwah Habib Husain Ja'far dalam penerapan toleransi beragama pada program YouTube Noice "Berbeda tapi bersama" (Skripsi).
- Mutrofin. (2018, Desember). Dakwah melalui YouTube: Tantangan da'i di era digital. Jurnal Komunikasi Islam.
- Rambe, T. A., & Siahaan, A. S. (2024). Strategi komunikasi dakwah oleh Habib Husein Ja'far di platform Noice. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia).
- Resa, A. P. (2021). Retorika dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar melalui YouTube. (Skripsi).
- Siahaan, R. F. (n.d.). YouTube sebagai media dakwah.